

RINGKASAN

Laporan magang ini berjudul “Analisis Manajemen Program Kelurahan Siaga Berdasarkan Pendekatan POAC dalam Pencapaian Strata Purnama Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Wiyung”. Kegiatan magang dilaksanakan di UPTD Puskesmas Wiyung Surabaya pada tanggal 29 Juni–1 Agustus 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan Program Kelurahan Siaga menggunakan pendekatan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan strata Kelurahan Siaga menuju Purnama dan Mandiri.

Program Kelurahan Siaga Aktif merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mencegah, dan mengatasi masalah kesehatan secara mandiri. Di wilayah kerja Puskesmas Wiyung terdapat tiga kelurahan, yaitu Kelurahan Wiyung, Babatan, dan Jajar Tunggal. Berdasarkan hasil telaah, Kelurahan Jajar Tunggal telah mencapai strata Purnama, sedangkan Kelurahan Wiyung dan Babatan masih berada pada strata Madya, sehingga diperlukan penguatan pengelolaan program untuk mencapai strata yang lebih tinggi.

Analisis dilakukan melalui telaah dokumen, observasi, serta diskusi dan wawancara dengan penanggung jawab Program Kelurahan Siaga dan pihak terkait. Pada aspek Planning, perencanaan telah dilakukan berdasarkan kebijakan Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, kebutuhan masyarakat, serta hasil evaluasi program. Namun, perencanaan masih perlu lebih diarahkan pada target indikator strata, khususnya peningkatan cakupan PHBS rumah tangga, penguatan kemitraan, dan pengembangan sumber pembiayaan. Pada aspek Organizing, pembagian tugas telah melibatkan tenaga promosi kesehatan, bidan kelurahan, kader kesehatan, pemerintah kelurahan, dan lintas sektor. Koordinasi dilakukan melalui Forum Kelurahan Siaga. Meskipun demikian, keterlibatan organisasi kemasyarakatan dan dunia usaha masih belum optimal sehingga perlu dilakukan penguatan kemitraan dan koordinasi lintas sektor.

Pada aspek Actuating, Program Kelurahan Siaga telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan promotif dan preventif, seperti pembinaan kader, Posyandu Keluarga, penyuluhan kesehatan, pemantauan jentik, pendampingan stunting, serta pemantauan ibu hamil risiko tinggi. Namun, masih terdapat hambatan berupa belum tercapainya cakupan PHBS rumah tangga sesuai indikator strata Purnama, keterbatasan sumber pembiayaan, serta belum optimalnya kerja sama dengan dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan. Pada aspek Controlling, pengawasan dilakukan melalui monitoring, evaluasi, supervisi, pencatatan, pelaporan, pembinaan kader, dan penilaian strata Kelurahan Siaga. Mekanisme tersebut telah berjalan, tetapi monitoring masih lebih banyak berorientasi pada hasil akhir sehingga diperlukan pemantauan indikator secara lebih terstruktur dan berkala agar hambatan dapat diketahui serta ditindaklanjuti lebih awal.

Berdasarkan hasil analisis, Program Kelurahan Siaga di UPTD Puskesmas Wiyung telah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen POAC, tetapi belum sepenuhnya memenuhi indikator untuk mencapai strata Purnama pada seluruh kelurahan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kemitraan lintas sektor dan organisasi kemasyarakatan, peningkatan cakupan PHBS rumah tangga, diversifikasi sumber pembiayaan, serta monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan Kelurahan Wiyung dan Babatan dari strata Madya menuju Purnama dan selanjutnya Mandiri.